RINGKASAN

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah merupakan salah satu kewajiban mahasiswa untuk menyelesaikan Pendidikan program Diploma II Akademi Komunitas Industri Tekstil Surakarta. PKL juga dapat di gunakan untuk mengembangkan ilmu yang didapat pada saat menerima ilmu teori di kelas maupun praktik di *workshop.* Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di PT Jaya Asri Garmindo yang beralamat di Jalan Raya Solo-Sragen, KM 9.7 Desa Krasak, Kelurahan Sroyo, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar, Praktik kerja lapangan dilaksanakan selama kurang lebih empat bulan, dimulai tanggal 12 februari 2024 sampai dengan tanggal 30 Mei 2024.Produk garmen yang sering dibuat adalah *Shirt, T-shirt, pants, jacket.* Total karyawan 911 orang. Proses pembuatan yang dilakukan pada produk Shirt Black Man menggunakan 8 jenis mesin dan 1 setrika uap dengan 27 operator yang mengerjakan. dapat mencapai target per jam sebanyak 100pcs dengan perhari kurang lebih 1000pcs Dengan mengambil data bagian produksi yang pada saat itu mengerjakan Shirt Man Black style *72366* 4400 pcs. Pengambilan data dilakukan di PT Jaya Asri Garmindo *Line12* 17 Mei 2024- 24 Mei 2024. Selain proses praktik kerja lapangan juga mempelajari cara pengendalian kuantitas produksi dan pengendalian mutu mulai dari bahan baku, proses produksi, proses setengah jadi sampai produk jadi. pengendalian kuantitas produksi bertujuan untuk memastikan jumlah hasil produksi sesuai dengan waktu yang tersedia, sedangkan pengendalian mutu bertujuan untuk memastikan produk yang diproduksi sesuai dengan spesifikasi dari *buyer* mulai dari bahan baku, proses dan hasil akhirnya. Penyebab *puckering* karena kurang teliti, material yang digunakan licin, tidak menyamakan dengan arm hole kiri atau kanan. Penyelesaian *puckering Arm hole* adalah memberikan pelatihan *handling* yang tepat sesuai material yang digunakan, memperhatikan teknis menjahit, mengendorkan tegangan benang atas dan bawah, mengurangi tekanan *pressure foot*, Pengaturan mesin yang dilakukan oleh mekanik sesuai dengan *style* material produksi. menyeimbangkan dan memastikan kain tidak tertarik kain dan menyeimbangkan jalan kain dengan mesin agar tidak tertarik.